

BAB V

PENUTUP

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

H_1 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor infrastuktur di BEI.

H_2 = Peluang pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor infrastuktur di BEI.

H_3 = Penghematan pajak non hutang tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor infrastuktur di BEI.

H_4 = Laba tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor infrastuktur di BEI.

H_5 = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor infrastuktur di BEI.

Disimpulkan bahwa secara umum berdasarkan pengamatan atas sampel sembilan perusahaan sub sektor infrastuktur di BEI, selama periode 2014-2017, menggunakan hutang untuk membiayai asetnya dengan menyesuaikan struktur modalnya seperti yang diprediksi oleh teori *trade-off*.

5.1. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, beberapa teoritik dan praktis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan ukuran perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di dalam mengambil kebijakan mengenai struktur

modalnya, terutama karena penggunaan hutang untuk membiayai aset dan pertumbuhan asetnya akan berkaitan dengan risiko kebangkrutan.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya mengamati rasio hutang terhadap aset perusahaan dengan mempertimbangkan ukuran dan potensi pertumbuhan perusahaan, sebab bila perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang relatif terhadap ukuran dan potensi pertumbuhan perusahaan sampai mengalami kebangkrutan maka investorlah yang harus menanggung biaya kebangkrutannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan struktur modal perusahaan sub sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia adalah dapat dijelaskan oleh teori *trade-off*. Akan tetapi penelitian ini tidak melakukan pengamatan lebih lanjut misalnya dengan membandingkan teori *trade-off* dengan teori *pecking-order*. Langkah penelitian tersebut diserahkan kepada peneliti selanjutnya.

5. 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan data untuk model regresi yang digunakan karena menggunakan hanya 36 data selama empat tahun pengamatan 2014-2017 karena sampel yang dipilih secara *purposive* adalah perusahaan sub sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia yang pada tahun 2017 sebenarnya tercatat ada 12 perusahaan tetapi tiga di antaranya tidak masuk dalam pengamatan karena baru masuk bursa di dalam periode pengamatan. Pengamatan menggunakan sub sektor dengan lebih banyak perusahaan yang tercatat diharapkan akan menjadi lebih baik untuk generalisasi kesimpulannya.